

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam pembahasan sebagaimana pada bab sebelumnya maka dapat ditarik beberapa kesimpulan berkenaan dengan penelitian yang dikemas dalam judul “Perlindungan Hak ODHA ditinjau dari Perspektif HAM” sebagai berikut :

1. Perlindungan hak ODHA ditinjau dari prespektif HAM pada kenyataannya belum sepenuhnya memenuhi nilai-nilai hak asasi kemanusiaan. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh perilaku aparat pelaksana yang terkait dengan perlindungan pengidap HIV/AIDS, misalnya di Rumah Sakit dan Lembaga Pemasarakatan. Aparat pelaksana di dua lembaga tersebut cenderung bersifat diskriminatif. Selain itu pemahaman permasalahan HIV/AIDS dari perspektif hak asasi manusia diharapkan akan menimbulkan suatu keseimbangan secara proporsional mengenai hak asasi manusia pengidap HIV/AIDS dan individu lainnya. Titik tumpunya pada batas hak dan kebebasan seseorang adalah hak dan kebebasan orang lain. Sehingga, titik persinggungan ini menciptakan suatu pemahaman atas pengakuan hak asasi manusia seseorang dalam segala bidang kehidupan.
2. Hambatan yang di dapatkan ODHA dalam hal mendapatkan hak-haknya yakni adanya stigma dan diskriminasi yang dilakukan oleh sebagian masyarakat terhadap ODHA. Hal ini membuktikan bahwa belum semua ODHA mendapatkan hak yang sama dengan masyarakat lain. Hal ini terjadi pada semua kecamatan yang menjadi lokasi dari penelitian saya, bahwa ditemukan masih banyak penderita positif HIV-AIDS tidak mendapatkan pelayanan yang sama dengan orang yang berstatus normal atau tidak mengidap HIV-AIDS. Selain itu hambatan lainnya yang didapatkan ODHA ialah kurangnya Dukungan Sosial seperti dijauhi teman, keluarga, maupun dari masyarakat

luas. Berdasarkan pengamatan peneliti, sebenarnya subjek penelitian telah menerima dukungan sosial dari banyak sumber seperti keluarga, pasangan, teman, konselor, dan dokter. Subjek penelitian juga menerima dukungan sosial seperti dukungan perhatian, dukungan informasi, dukungan instrumental, dan penilaian diri. Namun demikian masih banyak juga pihak-pihak yang belum bisa menerima keberadaan Odha. Masih banyak masyarakat yang memperlakukan Odha dengan kurang baik.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka di bawah ini peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Menyadari bahwa permasalahan HIV/AIDS memiliki dampak ikutan luas di bidang hak asasi manusia maka diperlukan adanya upaya Pemerintah Pusat dalam menerbitkan Undang-undang atau Peraturan yang mampu menjamin aspek perlindungan dan penegakan hak asasi manusia terhadap ODHA dan bagi Pemerintah Daerah diharapkan perlu adanya Peraturan Daerah yang mengatur tentang perlindungan Hak Asasi Manusia terhadap ODHA.
2. Perlu adanya informasi yang lengkap dan benar kepada masyarakat agar supaya dapat menerima keberadaan ODHA dengan wajar dan tidak menghakimi mereka. Selain itu perlu adanya dukungan sosial dari masyarakat melalui komunitas peduli HIV/AIDS yang bisa merangkul para ODHA. Demikian juga pihak LSM dan pihak-pihak lain yang terkait yang perhatian terhadap kesejahteraan Odha hendaknya lebih ditingkatkan lagi pemberian dukungan sosial kepada Odha, baik dukungan yang berupa dukungan emosional, dukungan informatif, dukungan instrumental maupun dukungan penilaian/penghargaan. Karena dukungan sosial memberikan sumbangan cukup besar terhadap variabel kebermaknaan hidup. Selain itu, dukungan sosial dan kebermaknaan hidup juga masih berada dalam taraf sedang sehingga masih perlu ditingkatkan.

3. Bagi ODHA diharapkan dapat mengikuti kegiatan yang ada dimasyarakat khususnya kegiatan-kegiatan yang ada di LSM, menambah wawasan tentang HIV/AIDS dengan cara mengikuti seminar, mengikuti penyuluhan, membaca dan lain-lain, sehingga nantinya dapat menjadikan persepsi ODHA terhadap HIV/AIDS menjadi positif, menjalani hidup lebih optimis, mampu mengembangkan diri dan mampu meningkatkan kualitas hidup.
4. Untuk peneliti selanjutnya, dianjurkan untuk menambah jumlah sampel yang lebih variatif dan dapat melibatkan lebih banyak variabel lainnya.